

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* DAN *INTELLECTUAL CAPITAL*
DISCLOSURE TERHADAP *MARKET PERFORMANCE* PADA
PERUSAHAAN JASA SUB SEKTOR PROPERTI YANG TERCATAT DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi**



Diajukan Oleh:

SURYANA SIPAHUTAR

NPM. 1701120002

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TRIDINANTI

PALEMBANG


2021

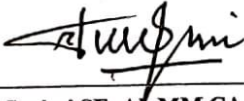
UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI
PALEMBANG

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Suryana Sipahutar
Nomor Pokok/NIRM : 1701120002
Jurusan/Prog.Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata 1
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Keuangan
Judul Skripsi : Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Intellectual Capital Disclosure* Terhadap *Market Performance* Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Properti Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020

Pembimbing Skripsi :

Tanggal 25/10/2021 Pembimbing I : 
Meti Zuliyana, SE., M.Si. Ak. CA
NIDN : 0205056701


Tanggal 25/10/2021 Pembimbing II : 
Titi Suelmi, SE., Ak. MM. CA
NIDN : 0025075701

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi
Tanggal 25/10/2021


Dr. Msv. Mikhal, SE., MSi, Ak. CA, CSRS
NIDN : 0205026401

Ketua Prodi Akuntansi
Tanggal 25/10/2021



Meti Zuliyana, SE., M.Si. Ak. CA
NIDN : 0205056701

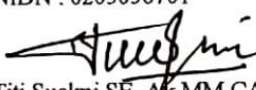
UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI
PALEMBANG

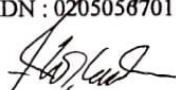
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : SURYANA SIPAHUTAR
Nomor Pokok/NIM : 1701120002
Jurusan/Program Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata 1
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Keuangan
Judul Skripsi : Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Intellectual Capital Disclosure* Terhadap *Market Performance* Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Properti Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020

Penguji Skripsi :

Tanggal 25/10/2021 Ketua Penguji :  Meti Zuliyana, SE., M.Si, Ak.CA
NIDN : 0205056701


Tanggal 25/10/2021 Penguji I :  Titi Suelmi, SE., Ak.MM, CA
NIDN : 0205056701


Tanggal 25/10/2021 Penguji II :  Kusminaini Armin, SE., MM
NIDN : 0016035101

Mengesahkan:

Dekan Fakultas Ekonomi
Tanggal 25/10/2021

Ketua Prodi Akuntansi
Tanggal 25/10/2021


DR. Msy. Mikial, SE., M.Si, Ak.CA, CSRS
NIDN : 0205026401


Meti Zuliyana, SE., M.Si, Ak.CA
NIDN : 0205056701

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Suyana Sipahutar

Nomor Poko/NIM : 1701120002

Jurusan/Prog.Studi : Ekonomi/Akuntansi

Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)

Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Keuangan

Judul Skripsi : Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Intellectual Capital Disclosure* Terhadap *Market Performance* Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Properti Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan tanpa adanya paksaan.

Palembang, 11 September 2021



Suryana Sipahutar

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO : “Jangan tuntutan Tuhanmu karena tertundanya keinginanmu, tapi tuntutan dirimu karena menunda adabmu kepada Allah.”

Kupersembahkan Kepada :

- Allah SWT
- Kedua Orang Tuaku
- Keluarga, Abang ipar dan Kakak Ipar
- Keponakan
- Para pendidik yang kuhormati
- Teman-teman Seperjuangan

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur penulis hanturkan kehadirat Allah SWT karen atas rahmat, hidayah, dan ridho-Nya yang telah memberi petunjuk, kemudahan dan kekuatan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Intellectual Capital Disclosure* Terhadap *Market Performance* Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Properti Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020”. Skripsi ini ditulis guna memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana ekonomi pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti Palembang.

Selama menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan,bimbingan, arahan, koreksi dan saran dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala bimbingan kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan sedalam-dalamnya kepada :

1. Ibu Dr.Ir.Hj.Nyimas Manisah,M.P. Selaku Rektor Universitas Tridianti Palembang.
2. Ibu Dr.Msy. Mikial,SE,M.Si,Ak,CA,CSRS. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti.
3. Ibu Meti Zuliyana,SE,M.Si, Ak,CA. Selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti.
4. Ibu Meti Zuliyana,SE,M.Si,Ak,CA. Selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengkoreksi dan memotivasi penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Ibu Titi Suelmi,SE.,Ak.MM.CA. Selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengkoreksi dan memotivasi penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

6. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti Palembang atas bimbingan selama penulis menyelesaikan pendidikan di Universitas Tridianti Palembang.
7. Kedua Orang Tua dan adik-adik yang ku Sayangi, Terkhusus Ibunda Dan Ayahnda tercinta yang tak pernah henti menuturkan doa-doa yang selalu setia melindungi serta memberikan bantuan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
8. Sahabat ku yang sudah dianggap seperti saudara terima kasih sudah memberikan semangat, motivasi, serta selalu memberikan kasih sayang dan doa kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
9. Orang Yang Kucintai terima kasih yang selalu saling memberikan semangat yang tak pernah lelah dan selalu membantu di dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas budi baik dari Bapak dan Ibu sekalian, dan senantiasa melindungi kita semua, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang terkait dalam penyusun skripsi ini.

Akhir kata, penulis mengharapkan agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan khususnya bagi penulis sendiri.

Palembang, 11 september 2021

Penulis

Suryana Sipahutar

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
RIWAYAT HIDUP	xvi
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
BAB II	11
TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Kajian Teoritis	11
2.1.1 Stakeholders Theory.....	11

2.1.2 Resource-Based Theory	12
2.1.3 Teori Pensinyalan (<i>Singnlling Theory</i>).....	13
2.1.4 Aset Tak Berwujud.....	15
2.1.5 Intellectual Capital	18
2.1.6 Intellectual Capital Disclosure.....	21
2.1.7 Market Performance.....	24
2.2 Penelitian Lain Yang Relevan	25
2.3 Kerangka Berpikir.....	27
2.4 Hipotesis.....	28
BAB III.....	29
METODELOGI PENELITIAN	29
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
3.1.1 Tempat Penelitian.....	29
3.1.2 Waktu Penelitian.....	29
3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.2.1 Sumber Data	29
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data	30
3.3 Populasi, Sampel dan Sampling	31
3.3.1 Populasi	31
3.3.2 Sampel	31
3.3.3 Sampling.....	33
3.4 Rancangan Penelitian	34
3.5 Variabel dan Defenisi Operasional.....	35
3.6 Instrument Penelitian.....	36

3.7	Teknik Analisis	36
3.7.1	Statistik Deskriptif.....	37
3.7.2	Uji Normalitas.....	37
3.7.3	Uji Asumsi Klasik.....	38
3.8	Analisis Regresi Linear Berganda	40
3.9	Pengujian Hipotesis	41
3.10	Koefisien Determinasi (R^2).....	43
BAB IV		44
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		44
4.1	Hasil Penelitian.....	44
4.1.1	Sejarah Bursa Efek Indonesia.....	44
4.1.2	Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia	47
4.1.3	Sruktur Organisasi	48
4.1.4	Uraian Tugas	50
4.1.5	Daftar <i>Intellectual Capital</i> dan <i>Intellectual Capital Disclosure</i> Terhadap <i>Market Performance</i> Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Error! Bookmark not defined.
4.1.6	Analisis Statistik Deskriptif.....	52
4.1.7.	Uji Normalitas	55
4.1.8	Uji Asumsi Klasik.....	56
4.1.9	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	57
4.1.10	Hasil Uji Hipotesis	60
4.1.11	Hasil Koefisien Determinasi	65

BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
DAFTAR PUSTAKA.....	11
4.2 Pembahasan.....	66
4.2.1 Analisis Pengaruh Secara Simultan <i>Intellectual Capital</i> dan <i>Intellectual Capital Disclosure</i> Terhadap <i>Market Performance</i> Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Properti Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia	66
4.2.2 Analisis Pengaruh Secara Parsial <i>Intellectual Capital</i> dan <i>Intellectual Capital Disclosure</i> Terhadap <i>Market Performance</i> Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.....	68
BAB V	71
KESIMPULAN DAN SARAN.....	71
5.1 Kesimpulan.....	71
5.2 Saran	71
DAFTAR PUSTAKA.....	73

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Perbandingan Standar Akuntansi Tentang Aktiva Tidak Berwujud.....	16
Tabel 2.2 Komponen ICD 36 Item,Skala dan Skor Kumulatif.....	23
Tabel 2.3 Ringkasan Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3.1 Daftar Sampel Penelitian yang memenuhi Kriteria	32
Tabel 3.2 Pemilihan Sampel Berdasarkan Karakteristik Yang Ditetapkan.....	34
Tabel 3.3 Variabel dan Definisi Operasional	35
Tabel 3.4 Kriteria Uji Statistik Durbin Watson.....	41
Tabel 3.5 Jadwal Kerja	47
Tabel 4.1 Daftar IC, ICD dan <i>Market Performance</i> Perusahaan Jasa	53
Tabel 4.2 Uji Statistik Deskriptif	56
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolomogorov-Smirnov Test	57
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas	58
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi Durbin-Waston	60
Tabel 4.6 Regresi Linear Berganda	61
Tabel 4.7 Uji -t	63
Tabel 4.8 Uji -F	65
Tabel 4.9 Koefisien Determinasi.....	66

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Penelitian.....	27
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	49
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	59

ABSTRAK

Suryana Sipahutar, Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Intellectual Capital Disclosure* Terhadap *Market Performance* Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Properti Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. Di bawah bimbingan Ibu Mety Zuliyana,SE,M.Si dan Ibu Titi Suelmi,SE.,Ak.MM.CA.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *intellectual capital* dan *intellectual capital disclosure* terhadap *market performance* pada perusahaan jasa sub sektor properti yang tercatat di bursa efek indonesia periode 2016-2020. Sampel ditetapkan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel perusahaan yang didapat adalah 26 perusahaan. Pengujian hipotesis menggunakan metode analisis regresi berganda dengan bantuan program SPSS ver. 26.0.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa hipotesis pertama *intellectual capital* dan *intellectual capital disclosure* secara simultan dengan hasil uji hipotesis F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} yaitu $70,848 > 2,68$ berpengaruh terhadap *market performance*. Hipotesis kedua yaitu *intellectual capital* secara parsial dengan hasil uji hipotesisnya risiko sistematis dengan t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} yaitu $11.864 > 1.97882$ dan nilai signifikan (sig.) $0,000 < 0,005$ berpengaruh terhadap *market performance*. *intellectual capital disclosure* diperoleh nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} yaitu $-2.687 < 1.97882$ dan nilai signifikan (sig.) $0,000 < 0,05$ berpengaruh terhadap *market performance* (Y) dan hasil pengujian determinasi *R square* sebesar 0,520 atau sama dengan 52% nilai tersebut berarti bahwa *intellectual capital* dan *intellectual capital disclosure* berpengaruh terhadap *market performance* sedangkan sisanya 48% dipengaruhi oleh variabel yang lain.

Kata kunci : *Intellectual Capital, Intellectual Capital Disclosure* dan *Market Performance*

ABSTRACT

Suryana Sipahutar, The Effect Of Intellectual Capital And Intellectual Capital Disclosure On Market Performance In Property Service Companies Listed On The Indonesian Stock Exchange For The 2016-2020. Under the guidance of Ms.Mety Zuliyana,SE,M.Si and Ms.Titi Suelmi,SE.,Ak.MM.CA.

This study aims to examine the effect of intellectual capital and intellectual capital disclosure on market performance in property service companies listed on the Indonesian stock exchange for the 2016-2020. The sample was determined using a purposive sampling method. The samples obtained were 26 companies. Hypothesis testing uses multiple regression analysis method with the help of the SPSS ver.26.0 program.

The test results show that the first hypothesis intellectual capital and intellectual capital disclosure simultaneously with the result of the hypothesis test $F_{count} 70,848 > F_{tabel} 2,68$ have an effect on market performance. The two hypotheses, namely intellectual capital partially each with the results of the systematic risk hypotheses test with $t_{count} 11.864 > t_{table} 1.97882$ and a significance value of $0,000 < 0,005$ have an effect on market performance. namely intellectual capital disclosure partially each with the results of the systematic risk hypotheses test with $t_{count} -2.687 > t_{table} 1.97882$ and a significance value of $0,000 < 0,005$ have an effect on market performance and the test results of the determination of R square of 0.520 or equal to 52% this value means that the intellectual capital dan intellectual capital disclosure information effect market performance while the remaining 48% is influenced by other variables.

Keywords : Intellectual Capital, Intellectual Capital Disclosure and Market Performance.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Suryana Sipahutar, Dilahirkan pada tanggal 22 Mei 1997 di Kampung Yaman dari pasangan Bapak Abdul Malik Sipahutar dan Ibu Jainah Tambunan yang merupakan anak ke keempat dari enam bersaudara.

Sekolah Dasar diselesaikan pada tahun 2009 di SD Negeri 117504 Aek Natas, Sekolah Menengah Pertama di Selesaikan pada tahun 2012 di SMP Negeri 1 Aek Natas, Sekolah Menengah Atas di selesaikan pada tahun 2015 di SMA Negeri 1 Aek Natas.

Pada tahun 2017, memasuki Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Tridinanti Palembang.

Palembang, 30 September 2021

Suryana Sipahutar

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Globalisasi, teknologi yang semakin maju, persaingan, serta ilmu pengetahuan telah mendorong perusahaan untuk terus berkembang dan mempertahankan eksistensi dipasar modal. Hal ini mendorong perusahaan untuk merubah strategi bisnisnya yang didasarkan pada tenaga kerja menuju bisnis berdasarkan pengetahuan. Sehingga terjadi peningkatan yang besar pada *knowledge workers* dan aset tak berwujud pada dekade akhir ini (Hurwitz *et al.*, 2012). Informasi yang terdapat pada Laporan Keuangan tahunan perusahaan merupakan sumber informasi yang sangat bermanfaat bagi *stakeholders* khususnya bagi investor dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi.

Canibano, Ayuso, dan Sanchez (dalam Shella & Wedari 2016) mengungkapkan bahwa salah satu tanda informasi akuntansi tidak dapat dijadikan landasan dalam membuat keputusan adalah semakin meningkatnya kesenjangan antara nilai pasar dan nilai buku ekuitas perusahaan dalam *financial market*. Oleh karena itu, laporan keuangan yang hanya mengungkapkan aset berwujud bukan merupakan alat pengambilan keputusan yang baik. Seharusnya ada informasi lain yang perlu disampaikan kepada para pengguna laporan keuangan sehingga dapat menjelaskan nilai lebih yang dimiliki perusahaan. Perbedaan antara nilai pasar dan nilai buku perusahaan diduga diakibatkan oleh adanya nilai

yang tidak dilaporkan dalam laporan keuangan namun mendapatkan perhatian lebih dari investor, yang dikenal dengan istilah *intellectual capital*.

Fenomena *Intellectual Capital* berkembang setelah munculnya PSAK No.19 Tahun 2000 tentang aktiva tidak berwujud, walaupun tidak dinyatakan secara eksplisit sebagai *intellectual capital*, namun *intellectual capital* telah mendapat perhatian. Dimana *intangible asset* atau aset tak berwujud adalah aset non moneter yang teridentifikasi tanpa wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang atau jasa, disewakan kepada pihak lainnya, atau untuk tujuan administratif.

Dalam paragraph 09 disebutkan beberapa contoh dari aktiva tidak berwujud antara lain pengetahuan dan teknologi, desain dan implikasi sistem baru, lisensi, hak kekayaan intelektual, pengetahuan mengenai pasar dan merk dagang. Hal ini menyebabkan perusahaan-perusahaan lebih memperhatikan aktiva tidak berwujud sebagai strategi bisnis untuk mencapai keunggulan kompetitif dan menerapkan *knowledge based business*.

Penerapan perusahaan berbasis pengetahuan ditandai dengan adanya *Indonesian Most Admired Knowledge Enterprise (MAKE) Study* pada tahun 2005. *Indonesia Most Admired Knowledge Enterprise (MAKE)* merupakan sebuah studi yang diselenggarakan oleh *Dunamis Consulting* yaitu sebuah lembaga riset mandiri di bidang *Knowledge management* dan *intellectual capital*.

MAKE menyatakan bahwa bentuk pengakuan yang diberikan kepada organisasi atau perusahaan yang mengelola pengetahuannya (*company knowledge*) menjadi produk, jasa atau kinerja yang unggul sehingga menghasilkan nilai lebih kepada para pemegang saham dan pihak-pihak yang berkepentingan di dalam perusahaan tersebut (Dwipayani dalam Faradina & Gayatri 2016).

Selama 16 (enam belas) tahun penyelenggaraan *Indonesian Most Admired Knowledge Enterprise (MAKE) Study*, berbagai organisasi atau perusahaan dari berbagai sektor industri berhasil terpilih sebagai pemenang *Indonesian Most Admired Knowledge Enterprise (MAKE) Study Award* tahun 2020, yaitu Bank of China Limited, PT Bank BRI Syariah Tbk, PT BPD Kalimantan Tengah, PT Bank Mandiri Taspen, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Astra Agro Lestari Tbk, Vale Indonesia Tbk, Elnusa Tbk, Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, Charoen Pokphand Indonesia Tbk, Aneka Gas Industri Tbk, Citra Tubindo Tbk, Surya Toto Indonesia Tbk, Semen Indonesia (Persero) Tbk, Supreme Cable Manufacturing Aneka Industri & Commerce Tbk, Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk, Kalbe Farma Tbk, Unilever Indonesia Tbk, Jaya Real Property Tbk, Total Bangun Persada Tbk, Cikarang Listrindo Tbk, Jasa Marga (Persero) Tbk, XL Axiata Tbk, Tower Bersama Infrastructure Tbk, Enseval Putera Megatrading Tbk, Catur Sentosa Adiprana Tbk, Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.

Para pemenang *Most Admired Knowledge Enterprise (MAKE) Study* tahun 2020 ini merupakan organisasi-organisasi yang membuktikan diri sebagai *knowledge based organization* dan telah berhasil mengembangkan dan mengoptimalkan *knowledge* yang mereka miliki sehingga mampu meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan (<http://www.dunamis.co.id>). Artikel yang dimuat dalam *website* inilah yang menunjukkan bahwa *intellectual capital* sudah berkembang di Indonesia. *Intellectual Capital* merupakan suatu konsep yang dapat memberikan sumber daya berbasis pengetahuan baru dan mendeskripsikan

aset tak berwujud yang jika digunakan secara optimal memungkinkan perusahaan untuk menjalankan strateginya dengan efektif dan efisien.

Dipandangnya *Intellectual Capital* sebagai sub set modal tak berwujud, dimana kondisi demikian mengisyaratkan pentingnya dilakukan penilaian terhadap jenis aktiva tak berwujud. Namun sampai saat ini belum ada peraturan khusus yang mengatur mengenai pengukuran dan pelaporan dari *Intellectual Capital*.

Penelitian ini mengukur *Intellectual Capital* berdasarkan *market book value*. *Market-to-book value* merupakan ukuran eksternal (Shaikh dalam Yudhanti & Shanti:2011). Nilai *Intellectual capital* umumnya diekspresikan sebagai perbedaan antar nilai pasar dan nilai buku perusahaan. Dari perspektif internal, perbedaan antara nilai pasar dan nilai buku, utamanya untuk aset saat ini tidak dimasukkan dalam neraca seperti pengetahuan, hubungan dan citra. Dari sisi perspektif eksternal, perbedaan nilai pasar dan nilai buku umumnya menggambarkan kesempatan masa depan perusahaan dan item ini tidak dinilai di dalam Neraca.

Intellectual Capital Disclosure merupakan suatu cara perusahaan untuk menyampaikan informasi dalam bentuk *annual report*. *Intellectual Capital Disclosure* merupakan informasi yang diberikan berupa pernyataan, catatan mengenai pernyataan, dan tambahan pengungkapan informasi yang terkait dengan catatan. Tiga konsep *disclosure* yang umumnya dikemukakan yaitu *adequate* (cukup), *fair* (wajar), dan *full disclosure* (pengungkapan yang lengkap) (Wardhani dalam Faradina & Gayatri, 2016).

Di Indonesia, *intellectual capital disclosure* masih bersifat sukarela. Perusahaan mengungkapkan informasi *intellectual capital* pada bagian profil perusahaan dan analisis pembahasan manajemen dalam laporan tahunannya. *Intellectual capital disclosure* dalam bentuk pengkombinasian laporan berbentuk angka, visualisasi dan naratif yang dikomunikasikan kepada pemangku kepentingan *internal* dan *external* seperti investor dan kreditur. Pengungkapan ini bertujuan untuk menciptakan nilai bagi perusahaan. Pada penelitian ini proses identifikasi ICD dilakukan dengan empat cara sistem kode numeric (*fourway numerical coding system*) yang dikembangkan oleh Guthrie *et al* (1999).

Dalam upaya menciptakan nilai (*value creation*), perusahaan perlu memanfaatkan dan mengembangkan seluruh potensi sumber daya yang dimilikinya, salah satunya adalah *intellectual capital*. *Intellectual Capital* dipandang sebagai pengetahuan yang memiliki nilai potensial. *Intellectual capital* mengungkapkan transformasi pengetahuan sebagai suatu yang berharga di dalam perusahaan. Proses dari *value creation* akan menghasilkan *value added* yang dapat meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan.

Dengan memiliki keunggulan kompetitif, maka persepsi pasar terhadap *market performance* akan meningkat karena diyakini bahwa perusahaan yang memiliki keunggulan kompetitif mampu bersaing dan bertahan di lingkungan bisnis yang dinamis. Investor akan memberikan penghargaan lebih kepada perusahaan yang mampu menciptakan *value added* secara berkesinambungan dengan berinvestasi lebih tinggi pada perusahaan.

Dalam penelitian ini, akan dilakukan penilaian terhadap *Market Performance* perusahaan yang mempengaruhi hubungan antara modal intelektual melalui *market book value* terhadap performa pasar perusahaan yang diukur dengan metode Tobin's Q yang dikembangkan oleh James Tobin (1969). Metode ini menggunakan perhitungan *market value of equity* ditambah *total liabilities* dibagi *total assets*.

Penelitian mengenai *intellectual capital & intellectual capital disclosure* telah dilakukan oleh Soebyakto, Agustini & Mukhtarudin dengan judul Analisis Praktek Modal Intelektual: Studi Empiris pada Perusahaan Jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis praktik Intellectual Capital Disclosure (ICD) pada perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan secara empiris menguji pengaruh tata kelola perusahaan yang diproksikan oleh struktur kepemilikan, ukuran perusahaan yang diproksikan oleh total aset, tingkat Profitabilitas diproksikan oleh Return on Assets dan leverage pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil pengujian empiris dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan, ukuran perusahaan, profitabilitas dan leverage pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ICD. Ukuran perusahaan, profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek berpengaruh signifikan terhadap ICD, sedangkan tingkat good corporate governance dan leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap ICD.

Penelitian lain mengenai *intellectual capital* dilakukan oleh Oktari dkk (2016) dengan judul Determinan Modal Intelektual (*Intellectual Capital*) pada

Perusahaan Publik di Indonesia dan Implikasinya terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengungkapan *intellectual capital* dan karakteristik perusahaan terhadap nilai perusahaan dalam hubungan kualitas. Studi dilakukan pada perusahaan publik di Indonesia yang terdaftar di BEI selama periode pengamatan yaitu 2012-2014 dengan analisis model struktural.

Pengungkapan *intellectual capital* dalam penelitian ini direfleksikan dengan 3 (tiga) indikator yaitu: *human capital*, *structural capital* dan *relational capital* yang diukur dengan mengidentifikasi ada atau tidaknya pengungkapan tersebut di dalam laporan tahunan. Selanjutnya karakteristik perusahaan direfleksikan dengan 4 (empat) indikator yaitu: ukuran perusahaan, *leverage*, umur perusahaan dan profitabilitas. Hasil penelitian ini menemukan bahwa pengungkapan *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan walaupun dampaknya baru terlihat pada satu dan dua tahun berikutnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Jessica Oktavia (2012) dengan judul pengaruh *intellectual capital* dan pengungkapannya terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan farmasi di BEI). Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan *intellectual capital* dan *intellectual capital disclosure* pada perusahaan farmasi yang ada di BEI. Pengukuran *Intellectual capital* menggunakan *value added intellectual capital coefficient*, pengungkapan *intellectual capital* menggunakan angka indeks (ICIndex) dan nilai perusahaan diukur dengan *price earning ratio* yaitu perbandingan antara harga saham dengan laba bersihpersaham.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan pengungkapan *intellectual capital* menjadi pendorong utama bagi penciptaan nilai perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Sub Sektor Property) periode 2016-2020. Alasan peneliti menggunakan sampel perusahaan jasa karena industri jasa memerlukan banyak tenaga kerja dalam menjalankan aktivitas perusahaan dibandingkan dengan kebutuhan aset fisik. Perusahaan sektor ini mengindikasikan bahwa *intellectual capital* menentukan kualitas jasa perusahaan yang akan diberikan ke pelanggan.

Melalui pengungkapan dan pengukuran *intellectual capital*, perusahaan memiliki kesempatan untuk membangun kepercayaan dengan para *stakeholder*, meningkatkan reputasi eksternal, mengurangi asimetri informasi pada pasar modal, mengurangi biaya modal, serta mencerminkan *market performance*. *Marketperformance* merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait erat dengan harga sahamnya (Sujoko dan Soebiantoro dalam Shella & Wedari, 2016).

Berdasarkan latar belakang di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *intellectual capital* dan *intellectual capital disclosure* terhadap *marketperformance* pada perusahaan jasa sub sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan pada peneliti ini adalah:

1. Berapa besar pengaruh *intellectual capital* dan *intellectual capital disclosure* terhadap *market performance* secara parsial pada perusahaan Jasa Sub Sektor Properti yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?
2. Berapa besar pengaruh *intellectual capital* dan *intellectual capital disclosure* terhadap *market performance* secara simultan pada perusahaan Jasa Sub Sektor Properti yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *intellectual capital* dan *intellectual capital disclosure* terhadap *market performance* pada perusahaan Jasa Sub Sektor Properti yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 secara parsial.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *intellectual capital* dan *intellectual capital disclosure* terhadap *market performance* pada perusahaan Jasa Sub Sektor Properti yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 secara simultan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian adalah :

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini dapat memberikan acuan bagi peneliti berikutnya dalam melakukan penelitian selanjutnya dan dapat dijadikan tambahan pengetahuan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat digunakan untuk menilai *market performance* perusahaan jasa.

2. Manfaat Praktis

- a) Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi manajemen perusahaan tentang perlunya kemampuan untuk mengelola keuangan perusahaan untuk menghasilkan *market performance* yang baik sehingga dapat meningkatkan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan.
- b) Penelitian ini juga dapat digunakan bagi pemakai laporan keuangan dalam mengambil keputusan yang tepat berdasarkan laporan keuangan yang berkualitas, handal, dan dapat dipercaya sehingga informasi yang di dapat tidak menyesatkan.
- c) Bagi penulis, penulis dapat mengembangkan dan menerapkan ilmu yang didapat selama masa perkuliahan.
- d) Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang mengambil.

DAFTAR PUSTAKA

- Faradina,Ike & Gayatri,2016. “*Pengaruh Intellectual capital dan intellectual capital disclosure terhadap kinerja keuangan perusahaan*”. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol 15.2 Mei (2016):1623-1653.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jacob,Jessika Oktavia. 2012. *Pengaruh Intellectual Capital danPengungkapannya terhadapNilai Perusahaan(Studi Empiris padaPerusahaan Farmasi di BEI)*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi-Vol 1 No 4,Juli2012.Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis: Unika Mandala Surabaya.
- Mukhtaruddin, Ririn Oktarina, Relasari & Abukosim. 2015. *Firm and Auditor Characteristics, and Audit Report Lag in Manufacturing Companies Listed on Indonesia Stock Exchange during 2008-2012*. Expert Journal of Business and Management, Volume 3, Issue 1, pp. 13-26.
- Oktari,I Gusti Ayu Putri. Handajani, Lilik dan Widiastuty, Erna. 2016.*DeterminanModal Intelektual (Intellectual Capital) pada Perusahaan Publik di Indonesia dan Implikasinya terhadap Nilai Perusahaan*”.
- Sawarjuwono, T., dan A. Kadir. 2003. *Intellectual capital: Perlakuan,pengukuran dan pelaporan (sebuah library research)*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan 5 (1): 31–51.
- Shella & Wedari, Linda Kusumaning. 2016. “*Intellectual Capital dan Intellectual Capital Disclosure terhadap Market Performance pada Perusahaan Publik Indeks LQ-45*. Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia 20 (1) Juni 2016.
- Sukamulja, Sukmawati. 2004. *Good Corporate Governance di Sektor Keuangan: Dampak Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 8.No. 1. Juni 2004. Hal 1-25.
- Ulum, Ihyaul, Ghozali, Imam, & Chariri,Anis.2008. *Intellectual Capital dan Kinerja keuangan Perusahaan: Suatu Analisis dengan Pendekatan Partial Least Square*. Universitas Diponegoro.
- Ulum, Ihyaul. 2007. *Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan di Indonesia*. Thesis: Universitas Diponegoro.
- Ulum, Ihyaul. 2009. *Intellectual Capital: Konsep dan Kajian Empiris*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ulum, Ihyaul, Imam Ghozali & Agus Purwanto. 2014. *Intellectual capital Performance of Indonesian Banking Sector : A Modified VAIC (M-VAIC) Perspective*. Asian Journal of Finance & Accounting. ISSN 1946-052X 2014, Vol 6, No.2.
- Widarjo, W. 2011. *Pengaruh modal intelektual dan pengungkapan modal intelektual pada nilai perusahaan yang melakukan initial public offering*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia.
- Wahyudi, Untung, dan Hartini P. Pawestri. 2006. *Implikasi Struktur Kepemilikan*

Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Inetrving. Simposium Nasional Akuntansi IX, Padang.
www.idx.co.id

<https://www.sahamok.com/perusahaan-jasa-di-bei-bursa-efek-indonesia/>

Yusrina, Hasyati, Mukhtarudin, Luk Luk Fuadah & Zunaidah Sulong. 2017. *International Financial Reporting Standards Convergence and Quality of Accounting Information: Evidance from Indonesia*. International Journal of Economic and Financial Issues. Vol 7. Issue 4.

Yusuf & Sawitri, Peni. 2009. *Modal Intelektual dan Market Performance*.